

PENGARUH EFIKASI DIRI TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS TEKNOLOGI SUMBAWA

¹Agus syamsudin ^{*}, ²Lukmanul Hakim, ³Ayuning Atmasari

^{1*}Fakultas Psikologi Universitas Teknologi Sumbawa

²Fakultas Psikologi Universitas Teknologi Sumbawa

³Fakultas Psikologi Universitas Teknologi Sumbawa

*Email: Aguspsiuts2@gmail.com

Abstrak

Diterima
April 2019

Persoalan pengangguran menjadi masalah yang kompleks dan dihadapi banyak orang, termasuk mahasiswa. Karena itu, minat berwirausaha menjadi alternatif yang harus diupayakan dalam hal efikasi diri mahasiswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh efikasi diri terhadap minat berwirausaha mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis UTS. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif. Instrumen menggunakan angket. Pengujian instrumen menggunakan uji validitas *Product momen person* dan uji reliabilitas. Untuk analisis digunakan regresi linear sederhana dengan jumlah responden 90 mahasiswa FEB UTS dengan kriteria tertentu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai signifikansi Regresi variabel Efikasi Diri terhadap minat wirausaha sebesar 0,000 atau lebih kecil 0,05, efikasi diri berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,522, Adapun Nilai *R square* yang dihasilkan sebesar 0,377 yang artinya efikasi diri berkontribusi sebesar 37,7% dalam membentuk variabel minat berwirausaha, sisanya dibentuk oleh variabel diluar penelitian. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan bahwa Efikasi Diri berpengaruh signifikan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) Universitas Teknologi Sumbawa (UTS) **diterima**. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disarankan agar mahasiswa mempunyai efikasi diri yang kuat dan dapat terus menambah pengetahuan tentang kewirausahaan sehingga dapat meningkatkan minat kewirausahaan dan mengaplikasikan kegiatan kewirausahaan secara konsisten.

Diterbitkan
Desember 2019

Kata kunci : *Efikasi Diri, Minat Berwirausaha*

Abstract

Unemployment is a complex problems faced by many people including undergraduate students. However, entrepreneurship interest becomes an alternative method to increase student self efficacy. The aim of this study is to understand effect of self confidence in entrepreneursip interest undergraduate students in Economic and Business of Faculty, Sumbawa University of Technology. This study using descriptive quantitative approach and the instrument using a questionnaire method. Instrument testing using validity "Product momen person" and reability test. Analysis output showing that level of significant linear regression to entrepreneurship interest is 0,000 or smaller than 0,05, self-confidence give positive effect in entrepreneursip interest with regression coefficient value is 0,522. R Square output value is 0,377 showing that self-efficacy contribute as much 37,7% to made variable of entrepreneursip interest and the rest is formed outside the variable. Therefore, stated hypothesis is accepted showing that Self-confidence give effect to entrepreneursip interest undergraduate students in Economic and Business of Faculty, Sumbawa University of Technology. Based on the result of this study, it can be suggested that students should have strong self-efficacy and always increase their knowledge concern enterpereneurship to increase entereneurship interest and apply enterperurial activies consistently.

Keywords: *Self-confidence, Entrepreneurship Interest.*

PENDAHULUAN

Persoalan pengangguran dan kemiskinan merupakan persoalan yang multidimensional, tidak hanya berupa persoalan ekonomi semata, melainkan juga persoalan sosial, budaya dan politik. Selain itu, persoalan kemiskinan tidak hanya menyangkut persoalan kuantitatif, tetapi juga menyangkut persoalan yang bersifat kualitatif. Masalah pengangguran dan kemiskinan masih merupakan masalah besar yang dihadapi banyak negara termasuk juga di Indonesia sekarang ini dan beberapa tahun ke depan (Suryana, 2015).

Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat, jumlah penduduk Indonesia pada bulan Juli 2017 telah menacapai lebih dari 262 juta jiwa (Chandra, 2017). Tidak semua penduduk Indonesia mempunyai pekerjaan, banyak yang tidak memiliki pekerjaan sama sekali atau menganggur. BPS mencatat jumlah pengangguran di Indonesia mencapai angka 7,03 juta jiwa pada tahun 2016 dan mencapai angka 7,04 juta jiwa pada Agustus 2017. Itu artinya telah terjadi peningkatan angka pengangguran di Indonesia sebesar 10.000 jiwa dalam waktu 1 tahun (Suariyanto, 2017). Pada Februari 2016 tercatat jumlah pengangguran di Nusa Tenggara Barat mencapai 97.220 jiwa. Bertambah sebanyak 200 orang jika dibandingkan dengan keadaan pada agustus 2016, atau bertambah sekitar 10.040 jiwa jika dibandingkan dengan keadaan Februari 2016. Sementara ini, angkatan kerja baru terus bertambah mencapai 128.06 juta jiwa pada Agustus 2017. Artinya jumlah tersebut naik sebanyak 2,62 juta dibanding Agustus 2016 yaitu sebanyak 125.44 juta jiwa (Dewi, 2017). Sama halnya di Kabupaten Sumbawa, Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi (Disnakertrans) Kabupaten Sumbawa mencatat jumlah warga Sumbawa yang menganggur hingga awal tahun 2017 sebanyak 12.723 atau 5.815 persen dari jumlah angkatan kerja sebanyak 218.976 jiwa (Syafuddin, 2017). Berdasarkan data tersebut, secara umum dapat diketahui bahwa masih banyak terdapat pengangguran terbuka di kabupaten Sumbawa.

Banyaknya pengangguran yang terjadi di Indonesia khususnya di Kabupaten Sumbawa dapat disebabkan karena masih kurangnya semangat kewirausahaan masyarakatnya. Kewirausahaan merupakan suatu kemampuan dalam hal menciptakan kegiatan usaha. Kemampuan menciptakan memerlukan adanya kreativitas dan inovasi yang terus-menerus untuk menemukan sesuatu yang berbeda dari yang sudah ada sebelumnya. Kreatifitas dan inovasi tersebut

pada akhirnya mampu memberikan kontribusi bagi masyarakat banyak (Kasmir, 2016).

Kegiatan wirausaha sejatinya dapat dilakukan oleh berbagai kalangan baik remaja, dewasa, ibu rumah tangga, siswa sekolah bahkan mahasiswa, namun tidak semua orang memiliki keinginan dan minat untuk berwirausaha. Salahsatu perguruan tinggi di Kabupaten Sumbawa yaitu Universitas Teknologi Sumbawa, di dalamnya mahasiswa diajarkan tentang pendidikan kewirausahaan yang didapatkan mahasiswa dalam bentuk mata kuliah kewirausahaan dan seminar-seminar kewirausahaan. Namun demikian implementasi dari pengetahuan atau wawasan akan hal tersebut masih minim.

Hal ini terlihat dari kurangnya aktivitas kewirausahaan di kampus yang dikelola oleh mahasiswa dengan konsisten. Dari hasil observasi diketahui bahwa di Universitas Teknologi Sumbawa kegiatan wirausaha sudah sering dijalankan khususnya oleh mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis seperti menjual kue, pulsa, stiker, makanan ringan, menjual pakaian, desain dan lain-lain, biasanya hanya muncul ketika ada kegiatan tertentu yang membutuhkan dana seperti perlombaan antar fakultas, kegiatan seminar keluar kota, kunjungan belajar atau study banding dan praktikum matakuliah kewirausahaan. Dengan demikian, kegiatan kemahasiswaan yang dilakukan mahasiswa bersifat insidental. Hal tersebut dapat dipengaruhi oleh minat dan dorongan dari diri sendiri untuk melakukan kegiatan wirausaha.

Minat merupakan faktor pendorong yang menjadikan seseorang lebih giat bekerja dan memanfaatkan setiap peluang yang ada dengan mengoptimalkan potensi yang tersedia. Minat tidak muncul begitu saja tetapi tumbuh dan berkembang sesuai dengan faktor-faktor yang mempengaruhinya (Walgitto, 2003). Dalam kehidupan sehari-hari, efikasi diri sangat berpengaruh terutama dalam aspek pengetahuan diri karena efikasi diri mempengaruhi individu dalam menentukan tindakan untuk mencapai tujuan yang diharapkan individu.

Menurut (Kristiyani, 2016), efikasi diri merupakan keyakinan seseorang tentang kemampuannya untuk menunjukkan peformasi tertentu yang dapat mempengaruhi kehidupannya. Efikasi diri menentukan bagaimana orang merasakan, berpikir, memotivasi diri sendiri serta berperilaku. Efikasi diri dapat mempengaruhi minat seseorang terhadap sesuatu hal yang dipercaya. Seorang wirausahawan harus memiliki efikasi diri yang tinggi, Efikasi diri yang tinggi akan memberikan dorongan yang kuat, keberanian, kepercayaan diri, inisiatif dan ketekunan

untuk meningkatkan usaha dan kinerja seorang. Efikasi yang rendah akan mengurangi usaha dan kinerja seseorang. Orang dengan efikasi diri yang tinggi akan berfikir berbeda dan mempunyai sikap yang berbeda dari pada orang yang memiliki efikasi rendah.

Menurut Bandura (Mahmmudi & Suroso, 2014) menyebutkan evikasi diri pada setiap individu terletak pada tiga aspek/komponen yaitu: *Magnitude* (tingkat kesulitan tugas), *Strength* (kekuatan keyakinan), *Generality* (generalitas).

Dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui seberapa besar pengaruh efikasi diri terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Teknologi Sumbawa.

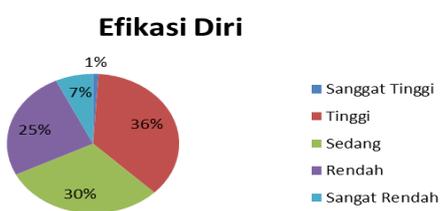
METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kuantitatif deskriptif. dimana Penelitian kuantitatif yang digunakan bersifat penelitian korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Teknologi Sumbawa yang telah menerima matakuliah Kewirausahaan dari angkatan 2013 sampai dengan 2017 yang berjumlah 876 orang dengan rincian: Manajemen sebanyak 377, Akuntansi 337, Ekonomi pembangunan 162.

Berdasarkan populasi, perhitungan jumlah sampel ditentukan dengan menggunakan rumus Slovin. Setelah dilakukan proses perhitungan jumlah sampel dan proporsi antara masing-masing program studi dengan hasil: prodi Manajemen 39, Akuntansi 35, Ekonomi pembangunan 16, dan total 90. Skala yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan bentuk skala *likert* (1-5) yang bersifat *favorable* dan *unfavorable*. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan melalui penyebaran quesioner. Selanjutnya, dalam hal analisis data, peneliti menggunakan Teknik analisis regresi yang dihitung dengan bantuan aplikasi SPSS versi 16.0 *for windows*.

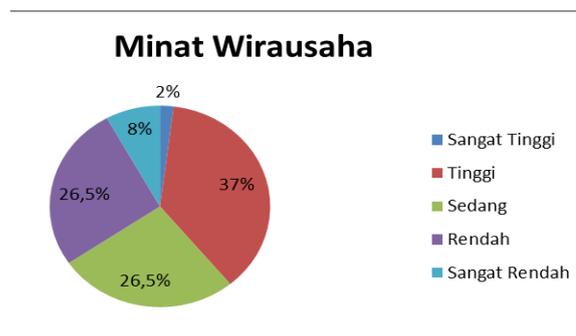
HASIL ANALISIS & PEMBAHASAN

Penelitian ini berusaha untuk melihat pengaruh Efikasi Diri dengan Minat berusaha pada mahasiswa Fakultas Ekonomi UTS. Adapun hasilnya Distribusi Frekuensi Efikasi Diri sebagai berikut.



Berdasarkan diagram di atas, dari 90 subjek diketahui (1%) berada pada kategori efikasi diri sangat tinggi, (36%) subjek berada pada kategori efikasi diri tinggi, (30%) subjek berada pada kategori efikasi diri sedang, (25%) subjek berada pada kategori efikasi diri rendah dan (7%) subjek berada pada kategori sangat rendah. Dari hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa secara umum efikasi diri mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UTS berada pada kategori tinggi.

Sedangkan Distribusi Frekuensi Minat Wirausaha dapat dilihat pada bagan diagram berikut.



Berdasarkan 90 subjek diketahui (2%) subjek berada pada kategori minat wirausaha sangat tinggi, (37%) subjek berada pada kategori minat wirausaha tinggi, (26,5%) berada pada kategori minat wirausaha sedang, (26,5%) subjek berada pada kategori minat wirausaha rendah, (8%) berada pada kategori minat wirausaha sangat rendah. Berdasarkan distribusi frekuensi kategori minat wirausaha di atas, maka secara umum minat wirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UTS berada pada kategori tinggi.

Hasil uji regresi Efikasi diri terhadap Minat Wirausaha terlihat pada bagan berikut ini:

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1					
Regression	964.210	1	964.210	53.284	.000 ^b
Residual	1592.412	88	18.096		
Total	2556.622	89			

a. Predictors: (Constant), Efikasi

b. Dependent Variable: Minat

Tabel hasil uji analisis tersebut, dapat diketahui bahwa nilai signifikansi Regresi variabel Efikasi Diri terhadap Minat Wirausaha sebesar 0,000 atau lebih kecil 0,05. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa Efikasi Diri berpengaruh signifikan terhadap Minat Berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) Universitas Teknologi Sumbawa (UTS) **diterima**. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik tingkat efikasi diri mahasiswa

maka “minat berwirausaha” akan semakin baik dan sebaliknya semakin rendah tingkat efikasi diri maka akan semakin rendah pula minat wirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UTS.

R Square

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.614 ^a	.377	.370	4.25389

a. Predictors: (Constant), Efikasi

Tabel di atas merupakan hasil analisis koefisien determinasi (*R Square*), menyatakan bahwa besarnya koefisien determinasi adalah sebesar 0,377. Hal ini berarti bahwa besar pengaruh variabel efikasi diri terhadap minat berwirausaha sebesar **37,7%** selebihnya dibentuk oleh faktor diluar penelitian. Nilai *R square* sebesar 0,377 menunjukkan bahwa adanya pengaruh variabel X yaitu efikasi diri terhadap variabel Y yaitu minat berwirausaha.

Coefficients & Significant

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	15.609	3.474		4.493	.000
	Efikasi	.522	.072	.614	7.300	.000

a. Dependent Variable: Minat

Nilai koefisien regresi Efikasi Diri (X1) menunjukkan bahwa arah pengaruh variabel X ke variabel Y itu positif dan besar pengaruhnya sebesar 0,522.

SIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena dilapangan bahwa pendidikan-pendidikan tentang kewirausahaan sudah sering kali diberikan kepada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Teknologi Sumbawa dalam bentuk mata kuliah, seminar-seminar dan studi banding. Namun implementasi dari pengetahuan tersebut masih sangat minim karena sampai saat ini belum ada kegiatan wirausaha di kampus yang dijalankan oleh mahasiswa dengan konsisten. Hasil penelitian melalui angket mengungkap bahwa efikasi diri dan minat wirausaha mahasiswa FEB UTS tergolong kategori baik, hal tersebut juga dibuktikan dengan hasil observasi peneliti bahwa cukup banyak mahasiswa FEB yang mulai tertarik dan melakukan kegiatan wirausaha di

area kampus walaupun masih dalam skala kecil dan belum konsisten.

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dapat diajukan kesimpulan bahwa; Terdapat pengaruh antara Efikasi Diri terhadap Minat Wirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ maka **Ha diterima**. Efikasi Diri mempengaruhi Minat Wirausaha sebesar 37,7%. Dapat dikatakan bahwa semakin tinggi efikasi diri maka semakin tinggi minat wirausaha, begitupun sebaliknya.

Berdasarkan hasil yang telah dikemukakan sebelumnya maka saran yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini adalah :

1. Bagi mahasiswa, diharapkan kedepannya agar lebih meningkatkan Efikasi Diri dan mencari tahu fakto-rfaktor lain yang dapat meningkatkan Minat Wirausaha, kemudian mencari solusi akan hal tersebut baik itu dengan konsultasi pada para ahli dibidang kewirausahaan maupun melalui literatur-literatur terkait.
2. Bagi pihak kampus, disarankan agar memberikan pemahaman yang lebih tentang dunia kewirausahaan bukan hanya tentang teori dan motivasi lebih dari itu mahasiswa hendaknya diberi fasilitas, akses permodalan untuk melakukan praktek kewirausahaan yang dijalankan dengan konsisten.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menjadikan kekurangan dalam penelitian ini sebagai bahan untuk melakukan penelitian selanjutnya, misalnya mempertimbangkan aspek konatif pada variabel minat wirausaha apakah bisa di ukur dengan menggunakan angket atau perlu di ukur dengan menggunakan metode lain dan mencari tahu faktor-faktor yang mempengaruhi Minat Wirausaha selain Efikasi Diri.

DAFTAR PUSTAKA

Azwar, Saifuddin. 2010. *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya*. Pustaka Pelajar: Yogyakarta.
 Azwar, Saifuddin. 2016. *Metode Penelitian*. Pustaka Pelajar: Yogyakarta.
 Bandura, A. (1997). *Self Efficacy: The Exercise Of Control*. New York.
 Bandura, Albert. 1977. *Self Efficacy Toward a Unfyng Theory of Behavioural Change*. *Journal of Phycological Vol. 84, No.2*.
 Devito, Joseph. 1997. *Komunikasi Antarmanusia*. Profesional Books: Jakarta.

- Dewi, 2017.” Setahun, jumlah pengangguran di NTB bertambah 10.040 orang” (<http://www.suarantb.com>, di akses 7 juni 2018).
- Ghazali, Imam. (2006). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penelitian Universitas Diponegoro.
- Kadarsih, Susilaningih, Sumaryati. 2013. “Faktor-Faktor yang Memengaruhi Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP UNS”, *Jurnal Pembelajaran UNS*, Vol. 2, No. 1, Hal. 95 s/d 106 (Agustus 2013)
- Kasmir. 2016. *Kewirausahaan-edisi revisi*. Jakarta: Rajawali pers
- Kristiyani, titik. 2016. *Self-Regulated Learning: Konsep, Implikasi dan Tantangannya Bagi Siswa di Indonesia*. Yogyakarta: Sanata Dharma University Press.
- Luthans, F. (2008). *Perilaku Organisasi*. Jogjakarta.
- Mahmud & Suroso (2014). Efikasi Diri, Dukungan Sosial Dan Penyesuaian Diri Dalam Belajar. *Jurnal Psikologi Indonesia*. Hal: 183-194.
- Octavionica. 2016. “Pengaruh Motivasi Berwirausaha Serta Lingkungan Internal dan Lingkungan Eksternal terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung”. *Skripsi*. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung Bandar Lampung.
- Permatasari. 2016. “Pengaruh antara Pendidikan Kewirausahaan dan Efikasi diri terhadap Minat Berwirausaha mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta”. *Skripsi* program S1 Ilmu pengetahuan sosial Universitas islam Negeri Syarif Hidayatulloh Jakarta.
- Putra, Rano Aditya. 2012. “Faktor-Faktor Penentu Minat Mahasiswa Manajemen untuk Berwirausaha” dalam *Jurnal Manajemen*, Volume. 01, Nomor. 01, (September 2012)
- Qoyyimah. 2016. “Pengaruh Efikasi Diri dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS Angkatan 2012 UIN Malang” *Skripsi* program S1 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Riduwan. (2003). *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Cetakan Kedua. Penerbit Alfabeta.
- Robert, Michael & Shepherd. (2008). *Entrepreneurship Edition 7*. New York: McGraw Hill Coppany
- Rusdiana, 2014. *Kewirausahaan teori dan praktek*. Bandung: CV Pustaka setia.
- Santoso, 1993. *Kompetisi dan kepercayaan diri remaja*. Yogyakarta: Liberty
- Siswadi, Yudi. 2013. “Analisis Faktor Internal, Faktor Eksternal Dan pembelajaran Kewirausahaan yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa dalam Berwirausaha” dalam *Jurnal Manajemen & Bisnis*, Vol. 13, No. 01 (April 2013)
- Suariyanto, 2017. “Jumlah pengangguran naik menjadi 7,04 juta orang”, (<http://www.ekonomi.kompas.com>, di akses 7 juni 2018).
- Sugiono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. CV Alfabeta: Bandung.
- Suharsimi, Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. PT. Rineka: Jakarta.
- Sumarwan, Ujang. 2003. *Perilaku Konsumen Teori dan Penerapannya dalam Pemasaran*. Bogor: PT. Ghalia Indonesia.
- Surya Chandra. 2017. “ Hingga juli 2013, Jumlah penduduk Indonesia bertambah menjadi 262 juta jiwa lebih “; (<http://www.tribunjogja.com>, di akses 7 juni 2018).
- Suryana, Yunus. 2015. *Pendekatan karakteristik wirausahawan sukses*. Jakarta: Prenada media group.
- Syafruddin, 2017.”Tingkat Angka Pengangguran Pamkab Sumbawa Adakan Job Fair 2017” (*Harian9.com*, di akses 20 Maret 2017).
- Walgito, B. 2003. *Psikologi Sosial Suatu pengantar*. Yogyakarta.
- Wibowo, Muladi. 2011. “Pembelajaran Kewirausahaan dan Minat Wirausaha Lulusan SMK” dalam *Jurnal Ekplanasi*, Volume 6 ,Nomor 2, Edisi (September 2011).
- Winkel, WS & M.M Srihastuti. 2004. *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*. Yogyakarta: Media Abadi. Hal: 650.
- Wulandari, suci. 2013. “Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha pada Siswa Kelas XII di SMK Negeri 1 Surabaya” *Jurnal Pendidikan Tata Niaga*. Jurnal.mahasiswa.unesa.ac.id.